

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh kesimpulan yaitu:

1. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis pertama ( $H_1$ ) diketahui bahwa secara parsial inflasi berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pembiayaan leasing pada tahun penelitian.. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika inflasi naik ataupun turun maka tingkat pembiayaan leasing pun kemungkinan bisa naik, bisa tetap ataupun juga bisa turun. Karena pengaruh dari variabel inflasi ini terhadap pembiayaan leasing tidak terlalu signifikan maka pertumbuhan pembiayaan leasing akan lebih dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sehingga dapat disimpulkan inflasi tidak dijadikan sebagai bahan pertimbangan yang utama dalam proses pertumbuhan pembiayaan leasing di Indonesia pada periode penelitian.
2. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis kedua ( $H_2$ ) diketahui bahwa secara parsial nilai tukar berpengaruh positif dan juga signifikan terhadap pembiayaan leasing pada tahun penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika nilai tukar naik maka pembiayaan leasing pun juga ikut naik. Begitupun sebaliknya jika nilai tukar turun maka pembiayaan leasing juga akan ikut turun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai tukar merupakan bahan pertimbangan yang utama dalam proses perkembangan pembiayaan leasing di Indonesia.

3. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diketahui bahwa secara parsial suku bunga Bank Indonesia berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pembiayaan leasing pada tahun penelitian. Hal tersebut menunjukkan bahwa ketika suku bunga Bank Indonesia naik maka tingkat pembiayaan leasing turun. Begitupun sebaliknya jika suku bunga Bank Indonesia turun maka tingkat pembiayaan leasing akan naik. Karena pengaruh dari variabel suku bunga Bank Indonesia terhadap pembiayaan leasing negatif dan tidak signifikan maka variabel suku bunga Bank Indonesia maka tidak bisa dijadikan sebagai acuan utama namun juga tetap harus di diperhatikan oleh para lessor maupun para lessee dalam pengambilan keputusan pengambilan kerjasama sama dengan akad sewa guna usaha atau leasing pada suatu lembaga.
4. Berdasarkan hasil pengujian Hipotesis empat ( $H_4$ ) diketahui bahwa secara parsial inflasi, nilai tukar, dan suku bunga Bank Indonesia berpengaruh terhadap pembiayaan leasing pada tahun penelitian. Hal ini didukung dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel makro ekonomi merupakan salah satu variabel yang harus diperhatikan dalam pengamatan perkembangan pembiayaan leasing.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka diberikan saran sebagai berikut:

### **1. Secara teoritis**

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan bagi perkembangan di bidang pembiayaan khususnya pembiayaan sewa guna usaha atau leasing, mengingat pertumbuhan leasing sendiri yang sangat pesat.

### **2. Secara praktis**

#### **a. Bagi lessor**

Bagi lessor atau bagi perusahaan leasing sebaiknya mempertimbangkan variabel nilai tukar rupiah dalam mengambil keputusan penempatan dana untuk pengembangan perusahaan leasingnya dengan cara terus memantau perkembangan nilai tukar yang di publish di situs resmi Bank Indonesia. Hal ini dilakukan agar bisa mempertahankan atau meningkatkan hasil dari perusahaan leasingnya.

#### **b. Bagi masyarakat**

Bagi masyarakat khususnya bagi lessee diharapkan dalam pengambilan keputusan melakukan akad sewa guna usaha atau leasing sebaiknya memperhatikan informasi kondisi perekonomian dengan cara ikut memantau jalannya perkembangan perekonomian yang di informasikan oleh instrument pemerintah yang dapat dilihat di media sosial atau di situs resmi yang disediakan oleh pemerintah hal ini dilakukan agar masyarakat khususnya bagi calon leasee dapat

mengambil keputusan dengan tepat dalam proses pengambilan akad dalam bentuk transaksi leasing, mengingat faktor makro ekonomi berupa nilai tukar mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pembiayaan leasing.

c. Bagi Peneliti yang akan datang

Bagi peneliti yang berminat terhadap permasalahan ini seharusnya menambah variabel baru seperti pendapatan perkapita, suku bunga pinjaman, lamanya waktu meminjam dan juga faktor-faktor non-ekonomi seperti regular, politik, keamanan, pengawasan dan edukasi sangat baik dimasukan ke dalam model pembiayaan leasing. Tidak hanya faktor ekonomi yang berpengaruh namun juga faktor non ekonomi, dengan menggunakan metode analisis jalur atau analisis lainnya serta dengan memperpanjang rentang waktu penelitian.

